

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan, peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian mengenai hubungan antara pola asuh Islami dan penerimaan diri pada remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Gurah Kediri , sebagai berikut:

1. Remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Gurah Kediri memiliki tingkat pola asuh Islami pada kategori **tinggi**. Sebagai hasil pengolahan data dan perhitungan menggunakan *Microsoft Excel*, ditemukan bahwa dari 33 remaja panti asuhan, tingkat pola asuh Islami pada kategori tinggi memiliki frekuensi paling banyak yaitu 33 orang dengan presentase 100%.
2. Remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Gurah Kediri memiliki tingkat penerimaan diri pada kategori **rendah**. Sebagai hasil pengolahan data dan perhitungan menggunakan *Microsoft Excel*, ditemukan bahwa dari 33 remaja panti asuhan, tingkat penerimaan diri pada kategori rendah memiliki frekuensi paling banyak yaitu 20 orang dengan presentase 61%.
3. Berdasarkan analisis data dengan nilai korelasi *pearson product moment* didapatkan hasil nilai *Sig (2-Tailed)* $0,000 < 0,05$ dengan nilai *correlation* sebesar 0,920 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh Islami dan penerimaan diri pada remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Gurah Kediri. Artinya semakin tinggi dan teratur pola asuh Islami, semakin tinggi pula penerimaan diri pada remaja panti asuhan. Sebaliknya, semakin rendah pola asuh Islami, semakin rendah pula penerimaan diri pada remaja di panti asuhan. Nilai *correlation* sebesar 0,920 dapat menggambarkan tingkat keeratan hubungan antara variabel pola asuh Islami dengan variabel penerimaan diri, yaitu memiliki tingkat korelasi sangat kuat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel pola asuh Islami dan variabel penerimaan diri dinyatakan positif, yang berarti memiliki hubungan searah, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai pola asuh Islami dan penerimaan diri remaja di panti asuhan, peneliti bisa memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Panti Asuhan dapat memberikan panduan dalam mengambil pola asuh Islami untuk meningkatkan penerimaan diri remaja. Dengan menerapkan prinsip-prinsip pola asuh Islami, pengurus panti asuhan diharapkan dapat membantu remaja untuk mengembangkan konsep diri yang lebih positif dan meningkatkan penerimaan diri mereka.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam pengaruh pola asuh Islami terhadap berbagai aspek perkembangan remaja di panti asuhan. Penggunaan metode penelitian yang beragam, seperti kualitatif atau mixed method, dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dan objektif.
3. Bagi Masyarakat dapat mengambil pelajaran dari hasil penelitian ini tentang pentingnya pola asuh Islami dalam membentuk penerimaan diri remaja. Keluarga dan komunitas di sekitar panti asuhan dapat mendukung upaya panti dalam menerapkan pola asuh Islami.
4. Bagi Remaja di Panti Asuhan dapat menjadi sumber inspirasi bagi remaja di panti asuhan untuk memahami pentingnya penerimaan diri dan bagaimana pola asuh Islami dapat membantu mereka mencapai hal tersebut.